

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh sanksi pajak, modernisasi sitem administrasi perpajakan, dan transparansi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Surabaya Timur. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya sanksi pajak yang cukup tegas dan berat maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Variabel modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal tersebut berarti bahwa wajib pajak orang pribadi di Surabaya Timur belum dapat memanfaatkan secara maksimal sistem perpajakan online yang sudah disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Wajib pajak orang pribadi di Surabaya Timur belum merasakan manfaat yang sebenarnya dari sistem online seperti *e-registration*, *e-filing*, dan *e-billing*.
3. Variabel transparansi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal tersebut berarti bahwa pemerintah khususnya Direktorat Jendral pajak selaku pembuat dan pengawas kebijakan perpajakan telah berupaya semaksimal mungkin agar terciptanya transparansi dan kepercayaan masyarakat dengan cara mengkomunikasikan

dengan baik seluruh kebijakan yang telah ditetapkan kepada rakyat serta transparan dalam melaporkan pendapatan pajak yang diterima negara dalam APBN.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang secara langsung mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu tidak semua responden dalam penelitian ini (wajib pajak orang pribadi) menjawab semua pertanyaan yang ada dalam kuesioner dengan lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan, peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang nantinya akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memastikan terlebih dahulu terkait dengan kelengkapan jawaban responden dalam menjawab semua butir pertanyaan yang tertera di dalam kuesioner pada saat penyebaran kuesioner.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih ruang lingkup penelitian yang lebih luas misalnya pada Kota Surabaya atau pada semua Kantor Pelayanan Pajak yang ada di Kota Surabaya untuk dijadikan populasi dalam penelitian sehingga hasil penelitian yang didapat dapat digeneralisasikan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih dan menambah variabel lain sehingga penelitian yang dilakukan semakin lengkap serta didapat juga model yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Afuan Fajrian Putra, 2017 “Pengaruh Etika, Sanksi Pajak, Modernisasi Sistem, dan Transparansi Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak”. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol. 6 No. 1 Januari 2017, Hal. 1 – 12
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and behavior* (2nd ed.). Berkshire: Open University Press.
- Arifah., Rita Andini., Kharis Raharjo, 2017 “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Demak Selama Periode (2012-2016)”. *Ekonomi – Akuntansi 2017 Universitas Pandanaran – Semarang*.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2018. *Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah, 2007-2018)*. Jakarta Badan Pusat Statistik. (<https://www.bps.go.id/statictable/2009/02/24/1286/realisasi-penerimaan-negara-milyar-rupiah-2007-2018.html>)
- Dewi Cintya Rahajeng. 2017. “Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Persepsi Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penerapan Self Assessment System”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dewi Pudji Rahayu, 2015 “Penyebab Wajib Pajak Tidak Patuh Melaporkan Pajak”. *Prosiding SNA Medan*.
- Direktorat Jendral Pajak. 2012. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.03/2012 tentang Tata Cara Penetapan dan Pencabutan Penetapan Wajib Pajak dengan Kriteria Tertentu dalam Rangka Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak*. Jakarta Direktorat Jendral Pajak. (<http://ketentuan.pajak.go.id/index.php?r=aturan/rinci&idcrypt=oJinoKI%3D>)
- Direktorat Jendral Pajak. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta Direktorat Jendral Pajak.
- Gusti,A.A.S.D., dan I Ketut, Jati, 2016 “Pemahaman Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.17.3. Desember (2016): 2447-2473.
- Hana Novelina. 2017. “Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kpp Kanwil Djp Jatim I Dan Jatim II”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

- Herlina Asri dan Fitrotun Niswah. 2016. "Pengaruh Prinsip Transparansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mojokerto". *Volume 01 Nomor 01 Tahun 2016, 0 - 216*
- Isyarah Fadilah. 2018. "Pengaruh Penerapan *E-registration, E-filling, dan E-billing* Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya pada Kepatuhan Wajib Pajak". Skripsi Sarjana diterbitkan, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kabar Surabaya. 2018. DJP Jatim : Rasio Kepatuhan Wajib Pajak di Surabaya sudah Mencapai 79,04 Persen. (<http://kabarsurabaya.com/2018/06/05/djp-jatim-rasio-kepatuhan-wajib-pajak-di-surabaya-sudah-mencapai-7904-persen/>)
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2018. *APBN Kita Kinerja dan Fakta*. Jakarta Kementerian Keuangan. (<https://www.kemenkeu.go.id/media/6890/apbn-kita-edisi-januari-2018.pdf>)
- Muturi, M.H., dan Kiarie, Nahashon, 2015 "Effects Of Online Tax System On Tax Compliance Among Small Taxpayers In Meru County, Kenya". *International Journal Economics, Commerce and Management United Kingdom. Vol. III, Issue 12, December 2015*
- Nurmala Ahmar, Dyah Pujiati, Nur S.I.M.M, dan Muhammad B.E. *Modul Statistika 2*. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Nuridayu., Rosiati., and Syuhada, Norul, 2017 "Tax Penalties And Tax Compliance Of Small Medium Enterprises (SMEs) in Malaysia". *International Journal of Business, Economics and Law. Vol. 12, Issue 1 (April) ISSN 2289-1552*.
- Nurul Faiza. 2017. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Oladipupo, O.A., and Obazee, Uyioghosa, 2016 "Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria". *Journal iBusiness. 2016, 8, 1-9*
- Ricky Karunia Lubis. 2018. Memperbaiki Kinerja Tax Ratio: Sebuah Pendekatan Makro. (<http://www.pajak.go.id/article/memperbaiki-kinerja-tax-ratio-sebuah-pendekatan-makro>)
- Ristra,P.A., dan Lyna, Latifah, 2017 "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Pengetahuan Korupsi, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Semarang". *Journal Akuntansi Dewantar. Vol. 1 No. 2 Oktober 2017*.
- Rudolof,A.T., Jullie,J.S., dan Sherly, Pinatik, 2017 "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Bitung”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 12(2), 2017, 296-30.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widya K Sarunan, 2015 “Pengaruh Modernisasi Sistem Administratif Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.4 Desember 2015, Hal. 518-526.

